BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Pendekatan Visual

Strategi komunikasi merupakan proses penyampaian sebuah pesan kepada orang lain untuk memberi informasi, mengubah pola pikir, pendapat atau perilaku baik secara lisan maupun tulisan melalui media, sehingga ada efek yang ditimbulkan.

Pendekatan yang digunakan adalah tekhnik fotografi, agar setiap tahapan acara dapat terlihat jelas. Foto-foto yang ada pada isi buku bersifat naratif dan sistematis sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada pada Acara Ngarak Pengantin Betawi. Jenis foto yang digunakan dalam perancangan buku Acara Ngarak pengantin Betawi adalah foto kontemporer, kontemporer itu artinya masa kini, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini.

3.1.2 Pendekatan Verbal

Strategi Komunikasi yang digunakan kepada masyarakat Betawi dengan menggunakan dialek Betawi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dialek adalah variasi bahasa yang

berbeda-beda menurut pemakai dari suatu daerah tertentu, kelompok sosial tertentu, atau kurun waktu tertentu. Mengingat dialek Betawi adalah bahasa percakapan sehari-hari di masyarakat Betawi.

Materi pesan yang diangkat adalah mengenai tahapan dan makna yang terkandung di dalam Acara Ngarak Pengantin Betawi. Teks pada buku digunakan untuk melengkapi foto yang berisi makna-makna yang terkandung dalam setiap tahapan.

3.1.3 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi rancangan media informasi ini adalah sebagai berikut:

- Membangun kembali semangat masyarakat Betawi untuk mempelajari dan menggunakan tradisinya.
- Memperkenalkan budaya Betawi kepada masyarakat Jakarta.
- Melestarikan Acara Ngarak Pengantin Betawi

3.2 Strategi Kreatif

Untuk memperlancar tujuan komunikasi, diperlukan strategi kreatif untuk merancang buku yang tepat dan berguna bagi masyarakat. Dominan warna pada Acara Ngarak Pengantin Betawi adalah merah, karena itu pada cover buku dan media-media

pendukung lainnya diberi warna yang menjadi salah satu unsur yang membangun dari budaya Cina.

3.3 Strategi Media

Media merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada target sasaran dengan strategi-strategi khusus dan berharap mendapatkan respon dari penerima pesan.

- Media Utama

  Disetiap tahapan Acara Ngarak Pengantin betawi terdapat makna yang penting, maka media utama yang dipilih berupa buku, karena sifatnya yang statis.

- Media Pendukung

  a) Poster

  Poster digunakan untuk menginformasikan bahwa telah terbit buku Acara Ngarak Pengantin Betawi.

  b) Brosur

  Brosur disini berisi foto tahapan-tahapan yang terdapat pada Acara Ngarak Pengantin Betawi. Brosur ini dapat menarik minat target *audience* untuk mengetahui tahapan yang ada pada Acara Ngarak Pengantin Betawi.

c) Mini Banner

Mini banner sebagai media yang menginformasikan telah terbit buku dan menginformasikan apa yang didapat bila membeli buku ini (*gimmick*).

d) Gantungan Kunci

Gantungan kunci merupakan *gimmick* dari buku Acara Ngarak Pengantin Betawi.

3.3.1 Strategi Distribusi

Buku “Acara Ngarak Penganten Betawi” ini akan disalurkan kepada toko-toko buku besar seperti toko buku Gramedia di Jakarta karena disesuaikan dengan target sasaran yang berada di perkotaan besar memungkinkan untuk membeli buku ini. Sebagai penerbit dipilih PT. Gramedia. Alasan dipilihnya PT. Gramedia adalah karena telah dipercaya oleh sebagian masyarakat besar dan mudah ditemui karena tempatnya yang terjangkau.

Jadwal Penyebaran Media

Jadwal penyebaran media dilakukan dalam waktu 6 bulan yaitu dari bulan Agustus 2011 sampai dengan Januari 2012. Penyebaran dilakukan dua tahap dengan rincian sebagai berikut:

Tahap Pertama:

Jadwal Penyebaran Media	Media	Penempatan Media
Agustus-September 2011	Buku "Acara Ngarak Penganten Betawi"	TB Gramedia
	Gantungan Kunci	Dijadikan Bonus Pada Pembelian Buku
	Poter, Mini Banner, dan Brosur	TB Gramedia

Tabel 3.3.1 (a) Penyebaran Media tahap pertama

Tahap kedua:

Jadwal Penyebaran Media	Media	Penempatan Media
Oktober 2011-Januari 2012	Buku "Acara Ngarak Penganten Betawi"	TB Gramedia
	Gantungan Kunci	Dijadikan Bonus Pada Pembelian Buku
	Poter, Mini Banner, dan Brosur	TB Gramedia

Tabel 3.3.1 (b) Penyebaran Media tahap kedua

3.4 Konsep Visual

Konsep visual yang digunakan buku ini adalah perayaan. Konsep visual dipilih karena acara ini merupakan acara besar. Foto-foto yang dihasilkan di *edit* menjadi *glow* agar terlihat lebih *glamour* dengan didominasi warna merah dan coklat karena budaya Betawi merupakan budaya turunan dari budaya Tionghoa.

3.4.1 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan menggunakan tekhnik fotografi. Semua rangkaian foto menjelaskan tentang tahapan demi tahapan yang ada pada Acara Ngarak Pengantin Betawi. Fotografi dipilih karena mudah dipahami langsung oleh target *audience*. Dengan rangkaian foto target *audience* diberi gambaran tahapan Acara Ngarak Penganten Betawi.

3.4.1.1 Lokasi

1. Pamulang, kab. Bogor

   Jenis foto: kontemporer

   Gaya foto: Jurnalis



2. Rawa Bokor, Tanggerang

   Jenis foto: kontemporer

   Gaya foto: Jurnalis



3. Kemandoran, Jakarta Barat

   Jenis foto: kontemporer

   Gaya foto: Jurnalis



3.4.2 Tipografi

Font yang dipilih sebagai penambahan kesan, agar terlihat sesuai dengan apa yang disampaikan pada isi buku.

Jenis font yang digunakan adalah:

- Day Ramon

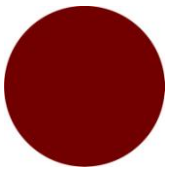
  Huruf ini memiliki sirip/kaki/*serif* yang berbentuk lancip pada ujungnya. Huruf *Ramon* memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya. Kesan yang ditimbulkan adalah tradisional. Jenis huruf ini digunakan pada judul dan semua isi.

  Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz. 0123456789 .,/?!@#%&*

  Contoh: Acara Ngarak Penganten Betawi

3.4.3 Warna

Warna memiliki daya tarik yang dipengaruhi oleh gaya, *trend* dan pengalaman estetis. Dengan mempertimbangkan keharmonisan dan kesesuaian yang akan digunakan, maka digunakan warna-warna sebagai berikut:



C : 31 Y : 100

M : 100 k : 45



C : 16 Y : 63

M : 18 k : 0



C : 28 Y : 100

M : 98 K : 29



C : 18 Y : 66

M : 21 K : 0

Warna di atas secara psikologis memiliki kesan perayaan, perkawinan, cinta, alam, dan tradisi.

3.4.4 Layout

Ornamen yang digunakan dalam pembuatan layout buku adalah, ornamen yang berasal dari rumah adat betawi. Ornamen ini berbentuk runcing seperti tombak.



Ornamen *layout*

(Sumber: Pribadi)

Digunakan pada *cover* buku dan media pendukung lainnya.



Ornamen *layout*

(Sumber: Pribadi)

Digunakan pada setiap halaman buku.